

### WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

<b>Mata Kuliah</b>	: <b>KIE Pada Masa Pra Konsepsi</b>
<b>Materi</b>	: Mahasiswa mampu memberikan KIE pada masa pra konsepsi
<b>Nama Mahasiswa</b>	: Safira Nurul Aini
<b>NIM/ Kelompok Kelas</b>	: 2010101043/ A4

No	Konten	Keterangan
1	Pengertian KIE	<p><b>Komunikasi</b> adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan. Tanggapan (respon) diperoleh karena telah terjadi penyampaian pesan yang dimengerti oleh masing-masing pihak.</p> <p><b>Informasi</b> adalah keterangan, gagasan maupun kenyataan yang perlu diketahui masyarakat (pesan yang disampaikan) dan dimanfaatkan seperlunya.</p> <p><b>Edukasi</b> adalah sesuatu kegiatan yang mendorong terjadinya penambahan pengetahuan, perubahan sikap, perilaku dan ketrampilan seseorang/kelompok secara wajar.</p> <p><b>KIE dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) <b>KIE individu</b> : Suatu proses KIE timbul secara langsung antara petugas KIE dengan individu sasaran program, misalnya terjadi meditasi, refleksi diri, berdoa. Media KIE yang digunakan bisa merupakan alat peraga, bahan bacaan</li><li>b) <b>KIE kelompok</b> : Suatu proses KIE timbul secara langsung antara petugas KIE dengan kelompok (2-15) orang, misalnya melalui diskusi kelompok (FGD). Media yang digunakan bisa berupa alat peraga, video, buku panduan, modul, film-film pendek,</li><li>c) <b>KIE massa</b> : Suatu proses KIE tentang sesuatu program yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dalam jumlah besar. Penyampaian Pesan Kepada Kelompok besar/ sebagian besar populasi .Bisa dalam bentuk seminar, kampanye akbar, seruan moral/ pernyataan sikap, dll.</li></ul> <p>Media yang digunakan bisa melalui; stiker, poster, siaran radio, TV, surat kabar, leaflet/brosur, media sosial, dll</p>

2	Tujuan KIE	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah Pengetahuan, mengubah sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku individu atau kelompok.</li> <li>• Secara aktif mendukung suatu masalah/issu dan mencoba untuk mendapatkan dukungan dari pihak lain</li> <li>• Meletakkan dasar bagi mekanisme sosio-kultural yang dapat menjamin berlangsungnya proses penerimaan masyarakat terhadap isu perlindungan anak</li> <li>• KIE mendidik individu dan masyarakat tentang keberadaan dan manfaat perlindungan anak berbasis masyarakat</li> </ul>
3	Materi KIE berdasarkan <i>Evidencebased</i>	<p>A. Memberitahukan cara menjaga kesehatan tubuh secara umum dengan menerapkan <b>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b> meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah makan, dan setelah beraktifitas.</li> <li>b) Menggunakan masker saat berpergian</li> <li>c) Social distancing</li> <li>d) Menggunakan air bersih dalam pemenuhan kebutuhan (mencuci memasak)</li> <li>e) Melakukan aktivitas fisik setiap hari</li> </ol> <p>B. Memberitahukan tentang pemenuhan gizi seimbang,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Konsumsi gizi yang seimbang</li> </ol> <div data-bbox="715 1198 1244 1668" data-label="Diagram"> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>b) Meminimalisir membeli makanan siap jadi</li> <li>c) Konsumsi asam folat sebagai upaya persiapan kehamilan yang optimal</li> </ol>

C. Memberitahukan cara menjaga kesehatan alat reproduksi, dengan cara :



D. Memberikan Informasi tentang Imunisasi TT yang dibutuhkan pada masa pra konsepsi.

a) Definisi Imunisasi TT

pTetanus toxoid adalah sediaan toksin tetanus yang dilemahkan, yang akan membentuk respon imun terhadap Clostridium tetany (KKB dan Kusmarjadi, 2009).

Tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi kuman Clostridium tetany. kuman ini bersifat anaerob, sehingga dapat hidup pada lingkungan yang tidak terdapat zat asam (oksigen). Tetanus dapat menyerang bayi, anak-anak bahkan orang dewasa (Proverawati, 2010).

**Imunisasi Tetanus Toksoid adalah** proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus (Idanati, 2018). Vaksin Tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan (Setiawan, 2018). Ibu hamil adalah ibu yang mengandung mulai trimester I s/d trismester III (Dinkes Jateng, 2018)

b) Tujuan Immunisasi TT

1. Memberikan kekebalan pasif kepada ibu hamil terhadap tetanus, karena vaksinasi selama hamil juga ikut membantu bayinya menghindari tetanus selama beberapa minggu setelah lahir.
2. Mencegah terjadinya penyakit tetanus pada ibu saat hamil, bersalin dan nifas
3. Melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum misalnya akibat infeksi tali pusat pada proses persalinan

c) Manfaat Immunisasi TT

1. Melindungi bayinya yang baru lahir dari tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum



adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi berusia kurang 1 bulan) yang disebabkan oleh clostridium tetani, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistim saraf pusat.

2. Melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka.

Kedua manfaat tersebut adalah cara untuk mencapai salah satu tujuan dari program imunisasi secara nasional yaitu eliminasi tetanus maternal dan tetanus neonatorum.

d) **Jadwal imunisasi**

Idealnya dilakukan sebelum hamil atau ketika berencana untuk hamil. Namun sifatnya tetap aman jika melakukan vaksin ketika sedang mengandung. Jika kehamilan pertama, maka dokter akan merekomendasikan untuk dua kali suntik tersebut.

Suntik pertama dapat dilakukan ketika kehamilan trimester ketiga atau ketika usia kandungan tujuh bulan. Untuk suntikan yang kedua, dapat dilaksanakan berselang empat minggu kemudian.

Jadwal pemberian imunisasi TT yang direkomendasikan:

1. imunisasi TT 1: langkah awal perlindungan terhadap tetanus
2. imunisasi TT 2: minimal 4 minggu setelah imunisasi TT 1
3. imunisasi TT 3: minimal 6 bulan setelah TT 2
4. imunisasi TT 4: minimal 1 tahun setelah imunisasi TT 3
5. imunisasi TT 5: minimal 1 tahun setelah imunisasi TT 4

E. Memberitahukan bahaya penyakit menular seks.

- a. Macam macam IMS
- b. Bahaya IMS pada masa ra konsepsi
- c. Bahaya IMS pada janin dan bayi

Penjelasan singkat :

Secara spesifik, infeksi menular seksual (IMS) yang terjadi pada ibu hamil bisa berakhir pada terjadinya:

**I. HIV/AIDS**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah jenis

virus yang dapat menular melalui melalui hubungan seksual atau bertukar jarum suntik dengan penderita HIV. Selain itu, jika Anda memiliki luka di kulit dan luka tersebut terpapar cairan tubuh penderita HIV, maka Anda juga sangat berisiko untuk tertular penyakit tersebut.

Calon bayi dari ibu penderita HIV juga berisiko mengalami penyakit yang sama. Ini karena HIV dapat menular melalui plasenta dan vagina, juga melalui ASI.

## 2. Gonore

Gonore alias *gonorrhoea* adalah penyakit infeksi menular seksual yang terjadi akibat paparan bakteri *Neisseria gonorrhoea*. Jika penyakit ini terjadi pada ibu hamil, terjadinya keputihan berbau, rasa terbakar sewaktu berkemih atau nyeri perut tak bisa dihindari.

Tak hanya itu, ibu hamil yang mengalami gonore dan tidak ditangani dengan baik juga dapat mengalami keguguran, kelahiran prematur, kehamilan di luar kandungan dan gangguan kesuburan di masa mendatang.

Sementara itu, bayi yang lahir dari ibu dengan gonore sangat berisiko untuk mengalami kebutaan, infeksi sendi dan infeksi darah. Kesemua kondisi tersebut sangat mungkin mengancam nyawa.

## 3. Klamidia

Infeksi klamidia – atau *chlamydia* – yang disebabkan oleh bakteri *Chlamydia trachomatis* sangat berbahaya jika dialami oleh ibu hamil. Pasalnya, penyakit ini bisa menyebabkan terjadinya keputihan abnormal, sering buang air kecil dan terasa nyeri, sakit perut, hingga perdarahan.

Bila tidak segera diobati, klamidia dapat menyebabkan komplikasi berat, seperti peradangan rongga panggul, kecacatan pada bayi, gangguan kesuburan, kehamilan di luar kandungan, kelahiran prematur, pecah ketuban dini, berat badan bayi lahir rendah, pneumonia, hingga kematian bayi.

## 4. Sifilis

Sifilis adalah jenis penyakit infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Penyakit ini dapat dengan mudah menular pada calon bayi jika dialami oleh ibu hamil.

Infeksi sifilis pada janin dapat dimulai sejak usia kehamilan 14 minggu dan risiko semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Terjadinya kondisi ini membuat bayi berisiko tinggi untuk lahir secara prematur dan mengalami masalah organ tubuh. Sekitar 40% wanita hamil yang mengalami sifilis dan tidak diobati dapat berakhir pada kematian bayi.

### 5. Bakterial vaginosis

Bakterial vaginosis adalah jenis infeksi vagina yang paling sering terjadi pada wanita yang sudah aktif secara seksual. Beberapa penyebabnya adalah paparan bakteri *Gardnella vaginalis*, *Mobiluncus*, *Mycoplasma hominis*, dan *Bacteroides*.

Beberapa kasus bakterial vaginosis menyebabkan vagina berbau amis, terutama saat berhubungan seksual. Jika dialami ibu hamil, penyakit ini dapat memicu terjadinya infeksi cairan ketuban, infeksi pada masa nifas, penyakit radang panggul, kelahiran prematur dan kontraksi prematur.

### 6. Herpes genitalis

Herpes genitalis adalah infeksi pada area genital yang disebabkan oleh virus *Herpes simplex*. Gejala penyakit ini berupa timbulnya lenting pada area genital, yang umumnya didahului dengan rasa terbakar dan gatal.

Bila dialami oleh ibu hamil, herpes genitalis perlu segera diatasi. Pasalnya, virus penyebab penyakit ini dapat masuk ke sirkulasi janin melalui plasenta. Jika hal tersebut terjadi, kerusakan organ hingga kematian pada janin tak bisa dihindari.

Faktanya, angka kematian janin akibat herpes genitalis mencapai 60%. Sedangkan, bayi yang mampu bertahan hidup setelah terinfeksi penyakit tersebut menderita cacat neurologis atau memiliki kelainan berupa mikrosefali (ukuran kepala kecil), hidrosefali, hepatitis dan infeksi pada mata.

- F. Memberitahukan bahaya merokok, minum alkohol dan NAPZA bagi kesehatan reproduksi
- a) Menjelaskan bahaya merokok, alkohol dan NAPZA pada masa prakonsepsi
  - b) Menjelaskan bahaya merokok, alkohol dan NAPZA pada janin
- G. Melakukan Evaluasi Pemahaman pada KIE yang diberikan
- H. Mengucapkan *hamdalah*